

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi operasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange). Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 69 data sampel untuk Indonesia dan 57 data sampel untuk Australia dan 61 data sampel untuk Singapura. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diversifikasi geografis berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura.
2. Diversifikasi operasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Indonesia.
3. Diversifikasi operasi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di Australia dan Singapura.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura.
6. Terdapat perbedaan tingkat praktik manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura.

7. Terdapat perbedaan pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi operasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba di Indonesia dan Australia serta Indonesia dan Singapura.
8. Tidak terdapat perbedaan pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi operasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba di Australia dan Singapura.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, menambah beberapa proksi dari mekanisme *corporate governance* seperti komite-komite yang ada di dalam perusahaan, dapat pula mempertimbangkan pengukuran dari *good corporate governance index* atau *rating good corporate governance*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *adjusted R*² dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu rata-rata masih dibawah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap

manajemen laba. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup perusahaan dari semua jenis industri sehingga hasil penelitian lebih dapat di generalisasi.

2. *Good corporate governance* yang digunakan masih menggunakan dua proksi yaitu kepemilikan institusional dan komite audit.
3. Penelitian ini hanya membandingkan tiga negara Indonesia, Australia dan Singapura.